

Faktor Pendukung Keberhasilan Bola Voli Pantai Porprov Kabupaten Pamekasan Dalam Kejuaraan Porprov Jatim VII 2022

Moh Gofron^{1✉}, Mohammad Hasan Basri², Ainur Rasyid³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, STKIP PGRI Sumenep, Jawa Timur, Indonesia

Email: m.gfrn77@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Bola Voli Pantai, Keberhasilan, Kejuaraan

Keywords:

Beach Volleyball, Success, Championship

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mendukung para atlet bola voli pantai Kabupaten Pamekasan dalam kejuaraan voli pantai Porprov VII Jatim Tahun 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh atlet bola voli pantai yang mengikuti ajang perlombaan Porprov VII Jatim 2022 yang berjumlah 12 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, reliabilitas dan analisis deskriptif menggunakan teknik kategorisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator pelatih dan sarana & prasarana masuk dalam kategori mendukung (75%), indikator organisasi masuk dalam kategori mendukung (83,3%), indikator lingkungan masuk dalam kategori mendukung (63,3%).

Abstract

This study aims to find out what factors can support beach volleyball athletes in Pamekasan Regency in the East Java Porprov VII beach volleyball championship in 2022. This research is a type of descriptive research. The population of this study were all beach volleyball athletes who took part in the 2022 East Java Porprov VII competition, totaling 12 people. This study uses data analysis methods by distributing questionnaires to respondents. The data analysis technique used is validity, reliability and descriptive analysis using categorization techniques. The results of this study indicate that trainers and facilities and infrastructure indicators fall into the supportive category (75%), organizational indicators fall into the supportive category (83.3%), environmental indicators fall into the supportive category (63.3%).

© 2023 Author

✉ Alamat korespondensi:

STKIP PGRI Sumenep

E-mail: m.gfrn77@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kekuatan otot tubuh serta mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan

demikian, peran olahraga sangat besar bagi kehidupan manusia yang dapat dijadikan kebutuhan dan sarana bagi masyarakat umum untuk berlatih dalam menggali kemampuannya (syafi' et al. 2020). Salah satu cabang olahraga yang ikut andil dalam

meramaikan dunia olahraga yaitu bola voli. Olahraga bola voli dapat menumbuhkan sikap percaya diri, jiwa sportifitas, kekompakan dan kerjasama antar tim yang memotivasi untuk tekun dan keras dalam berlatih sehingga berguna bagi tercapainya sebuah prestasi. Terdapat dua variasi dalam olahraga bola voli diantaranya bola voli *indoor* dan bola voli pantai.

Menurut tawakkal (2020) bola voli *indoor* merupakan olahraga bola voli yang dimainkan di dalam ruangan atau gedung yang masing-masing beranggotakan enam orang. Sedangkan bola voli pantai terdiri dari dua orang yang dimainkan di luar ruangan atau di atas pasir pada permukaan yang tidak rata dengan kecepatan bola yang tinggi. (irmansyah 2017). Sehingga mengurangi kelancaran permainan dan membutuhkan persyaratan teknis yang tinggi. Artinya gerakan yang digunakan pada bola voli pantai tidak cocok atau tidak sedinamis bola voli *indoor*, jadi terdapat perbedaan teknik dan kemampuan yang signifikan antara bola voli pantai dan bola voli *indoor* (hank et al. 2016). Cabang olahraga bola voli pantai kurang populer dan masih terdengar asing dikalangan masyarakat, dikarenakan kurangnya pengetahuan akan bola voli pantai dan hanya mengenal permainan bola voli yang pemainnya berjumlah 6 orang saja. Sehingga, cabang olahraga bola voli pantai memiliki kesulitan dalam menarik atlet baru yang berbakat.

Prestasi menjadi tolak ukur kemajuan bola voli suatu negara. Prestasi sendiri merupakan isu penting saat ini, dimana pemerintah daerah, pembina olahraga dan atlet bertanggung jawab atas pencapaian prestasi itu sendiri, yang membutuhkan proses yang panjang seperti proses latihan. Tujuan utama setiap klub dan pemain adalah tercapainya prestasi secara maksimal. Prestasi yang dicapai klub dan atlet akan selalu membawa kehormatan bagi reputasi klub dan atlet, pelatih dan daerah asalnya sendiri. Untuk mencapai hal tersebut membutuhkan jangka waktu lama, sumber dana besar, sarana & prasarana yang layak dan butuh kerja keras yang maksimal.

Menurut bompada pada aulia (2011) tahapan prestasi olahraga menjadi tiga kategori berdasarkan umur atlet. Terdapat 3 tingkatan pengembangan dan pembinaan prestasi: 1). Fase awal (persiapan). Yaitu usia 10 hingga 12 tahun. 2). Tahap spesialisasi. Usia antara 11-13 tahun 3) tahap penampilan puncak. Artinya, usia 18-24 tahun tahapan

spesialisasi berbanding terbalik dengan fase multilateralisasi, yaitu semakin tua usia atlet maka semakin mengarah ke spesialisasi, dengan kata lain semakin muda atlet maka semakin besar proporsi pelatihan multilateral.

Pada olahraga bola voli pantai pencapaian prestasi tidaklah mudah digapai tanpa diawali dengan teraturnya latihan yang terarah dan berkesinambungan serta kerja keras. Prestasi olahraga dapat ditingkatkan dengan upaya pelaksanaan pembinaan olahragawan sedini mungkin berdasarkan ilmu pengetahuan & teknologi melalui tahap penyeleksian, pemantauan bakat, pembibitan serta latihan. Menurut setijono (2006) pengembangan prestasi atlet perlu melalui tahapan pengembangan prestasi olahraga meliputi: sistem, teknik latihan, sumber daya manusia (sdm), sarana prasarana dan anggaran dana. Oleh karena itu, pembinaan atlet muda harus dimulai sejak usia dini. Faktor penentu berhasilnya pencapaian prestasi membutuhkan fisik yang siap, menguasai teknik, mental dan emosional yang baik. Oleh karena itu, setiap atlet harus bisa memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Menurut priono et al. (2014) prestasi masing-masing pemain secara maksimal dapat dicapai apabila memiliki keyakinan dan motivasi yang kuat dengan melewati berbagai proses pembinaan yang sistematis, terencana, tertata serta berkesinambungan. Untuk memaksimalkan pencapaian prestasi atlet perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung atlet dalam mencapai prestasi diantaranya faktor pelatih. Pelatih merupakan unsur penting dalam membimbing dan membantu atlet dalam segala aspek persiapan fisik, teknik, taktis dan psikologis dalam waktu bersamaan baik di dalam maupun di luar lapangan (sobarna 2011). Pelatih harus memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, profesionalisme, demokrasi dan keadilan, keberanian, humor, moralitas dan kesopanan, serta kepribadian baik lainnya yang sesuai dengan norma kehidupan (tuwianto 2018; sari, tangkudung, and hanif 2018).

Faktor sarana dan prasarana merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi atlet. Adanya fasilitas yang layak dan lengkap dapat meningkatkan mutu dan kemampuan seorang atlet. Tanpa fasilitas olahraga, proses penyelenggaraan dan pembinaan olahraga terganggu bahkan tidak mungkin berkembang. Semakin bagus fasilitas yang dimiliki sebuah klub, peluang

seorang atlet untuk sukses akan semakin besar.

Menurut tuwianto (2018) organisasi merupakan suatu wujud kerja sama antar individu yang diikat oleh syarat-syarat yang diyakini mampu menggapai target bersama. Dengan kata lain, organisasi adalah tempat dimana sekelompok orang saling percaya guna mencapai suatu target tersendiri.

Sedangkan faktor lingkungan menurut kurniawan (2010) kondisi-kondisi lingkungan yang dapat menunjang atlet dalam berprestasi diantaranya, lingkungan umum dan lingkungan sosial khususnya keluarga. Lingkungan keluarga yang harmonis dapat mensupport di bidang olahraga dan fokus pada atlet yang mengikuti berbagai proses latihan dan perlombaan. Belajar, berlatih, bertindak, dan rehat patut terkoordinasi. Dapat dikatakan sebagai contoh bahwa sebuah keluarga mengunjung seorang anak (atlet) untuk bertanding. Terakhir yaitu pembina dan pelatih merupakan pakar dalam pendukung dan trainer yang membentuk atlet agar seluruh komponen atlet muncul dan mencapai prestasi setinggi-tingginya. Kualitas dan kinerja klub bola voli dapat dikembangkan apabila mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait, tidak hanya pelatih saja melainkan dukungan dari pemerintah, manajemen organisasi. Pembinaan dengan pengembangan yang berkesinambungan merupakan langkah yang perlu dan menjadi tanggung jawab para penggiat bola voli. (tuwianto 2018).

Sebagai penyelenggara dan penyelenggara olahraga, pemerintah berupaya keras melaksanakan program peningkatan kualitas prestasi, khususnya di bidang olahraga. Dalam hal peningkatan prestasi olahraga bola voli, pbvsi merupakan organisasi utama bola voli di indonesia yang dapat menyelenggarakan kompetisi atau turnamen tingkat junior atau senior. Proses pembinaan pemilihan atlet berprestasi melalui berbagai organisasi bola voli dan lembaga pendidikan (zen 2016). Salah satu ajang kejuaraan yang diadakan jawa timur setiap 2 tahun sekali yaitu porprov vii jatim tahun 2022 yang diselenggarakan di pasir putih situbondo yang diikuti oleh pengkab/pengkot tepatnya pada tanggal 23 juni-03 juli 2022.

Cabang olahraga bola voli pantai khususnya di kabupaten pamekasan telah mempersiapkan secara matang dengan melakukan ajang pemilihan atlet berprestasi yang akan di ikutkan dalam perlombaan

tersebut dan terpilih 12 atlet putra dan putri dengan melaksanakan program latihan selama 7 bulan dan membuahkan hasil tim putra bola voli pantai kabupaten pamekasan pada ajang porprov vii jatim 2022 dan meraih juara 3 beregu sedangkan tim putri meraih juara 3 perorangan/individu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji “faktor pendukung keberhasilan atlet bola voli pantai porprov kabupaten pamekasan dalam kejuaraan voli pantai vii jatim tahun 2022”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2014) kuantitatif merupakan metode yang mengangkat pendekatan filosofis positivis dan bertujuan untuk menguji populasi dan sampel serta hipotesis yang ditentukan dengan mengumpulkan data menggunakan alat pengujian dan menganalisis data statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet putra & putri bola voli pantai porprov di kabupaten pamekasan yang berjumlah 12 orang atlet. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *purposive sample* atau bisa disebut pengambilan sampel dengan standar tertentu meliputi: atlet yang terdaftar di Porprov Kabupaten Pamekasan, atlet yang aktif berlatih dan bersedia menjadi sampel penelitian dengan sumber data primer yang dikumpulkan menggunakan penyebaran angket yang berisi rangkaian susunan pertanyaan secara terstruktur dan diajukan kepada responden untuk diisi berdasarkan keadaan sebenarnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mengklasifikasikan skor yang diperoleh pada setiap variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrument Penelitian

Uji validitas

Hasil uji validitas penelitian ini menunjukkan 32 soal dinyatakan valid. Butir pertanyaan pada kuesioner dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga r_{tabel} didapat sebesar 0.576 yang dihitung menggunakan analisis df (*degree of freedom*) yaitu $df = n - 2$ ($32 - 2 = 30$) dengan taraf 0,05.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dinyatakan reliabel untuk setiap variabel. Dapat dikatakan reliabel apabila responden menjawab setiap butir pertanyaan secara

selaras. Semua kuesioner diuji secara bersamaan, dengan nilai cronbach alpha > 0,700 maka kuesioner dapat dikatakan reliabel dan dipercaya. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uji reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach's alpha	Stand ar	Ket.
Pelatih	0.829	0.7	Reliabel
Sarana & prasarana	0,807	0.7	

Organisasi	0.814	0.7
Lingkungan	0.731	0.7

Deskripsi Data Penelitian

Tabel di bawah ini memberikan gambaran/deskripsi singkat mengenai hasil penelitian dengan fungsi statistik dasar yang meliputi skor minimum, skor maksimum, mean dan standar deviasi, yang dikelompokkan menjadi skor empiris (diperoleh dari subjek).

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Skor empirik			
	Max	Min	Mean	Sd
Pelatih	40	28	34	4
Sarana & prasarana	28	11	19	4
Organisasi	28	19	22	3
Lingkungan	32	20	25	3
Valid n	12			

Setelah hasil deskripsi data penelitian diperoleh, maka pengkategorisasian skor masing-masing variabel dapat dilakukan berdasarkan nilai mean (rata-rata) empirik dan standar deviasi empirik dengan menggunakan rumus berikut ini:

Tabel 3. Rumus Perhitungan Jarak Interval

Sangat mendukung	$M + 1.sd \geq x$
Mendukung	$M - 1.sd \leq x < m + 1.sd$
Tidak mendukung	$X < m - 1.sd$

Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap data variabel yang diolah dapat digambarkan dan dilihat melalui hasil mean dan standar deviasi, kemudian hasil dari kuesioner yang dijawab oleh atlet putera & puteri kabupaten pamekasan dijadikan satu kemudian di deskripsikan dengan mengelompokkan skor menjadi 3 kategori yaitu sangat mendukung (tinggi), mendukung (sedang) dan tidak mendukung (rendah). Untuk mengetahui indikator pembentuk dari “faktor-faktor pendukung keberhasilan prestasi atlet bola voli pantai dalam meraih kejuaraan” yang meliputi empat indikator diantaranya: pelatih, sarana & prasarana, organisasi dan lingkungan yang dapat disajikan dibawah ini:

Indikator Pelatih

Faktor pendukung keberhasilan prestasi bola voli pantai porprov kabupaten pamekasan ditinjau dari indikator pelatih melalui kuesioner terdiri dari 10 item dengan jumlah 12 responden putera & puteri. Berdasarkan data skor tertinggi diperoleh sebesar 40,00 dan skor terendah sebesar 28,00 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 34 sedangkan standar deviasi diperoleh 4,100. Berikut hasil instrumen faktor pendukung keberhasilan prestasi bola voli pantai porprov dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Indikator Pelatih

Kategori	Kriteria	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	$38 \geq x$	3	25%
Mendukung	$29 \leq x < 38$	9	75%
Tidak mendukung	$X < 29$	0	0%
Jumlah		12	100%

Dari tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pelatih dapat mendukung prestasi bola voli pantai porprov putera & puteri kabupaten pamekasan sebesar 75% dan sisanya dihasilkan sangat mendukung sebesar 25%.

Indikator Sarana & Prasarana

Melalui kuesioner yang berjumlah tujuh item dengan jumlah responden sebanyak 12 orang, dikaji faktor-faktor pendukung keberhasilan olahraga voli pantai di kabupaten pamekasan ditinjau dari indikator sarana dan prasarana. Berdasarkan data, skor tertinggi 28,00, skor terendah 11,00, mean 19 dan standar deviasi 4,358. Berikut hasil alat analisis faktor keberhasilan prestasi olahraga voli pantai provinsi, seperti terlihat pada tabel 5:

Tabel 5. Hasil indikator sarana & prasarana

Kategori	Kriteria	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	$23 \geq x$	2	16,7%
Mendukung	$15 \leq x < 23$	9	75%
Tidak mendukung	$X < 15$	1	8,3%
Jumlah		12	100%

Dari tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana dapat mendukung prestasi bola voli pantai porprov putera & puteri kabupaten pamekasan sebesar 75% dan sisanya dihasilkan sangat mendukung sebesar 16,7% dan tidak mendukung sebesar 1 atau 8,3%.

Indikator Organisasi

Faktor pendukung keberhasilan prestasi bola voli pantai porprov kabupaten pamekasan pada indikator organisasi melalui kuesioner berjumlah tujuh item dengan responden sebanyak 12 orang. Berdasarkan data nilai maksimum 28,00 dan nilai minimum sebesar 11,00 dengan mean 22, dan standar deviasi 2,958. Berikut hasil instrumen faktor pendukung keberhasilan prestasi bola voli pantai porprov pada tabel 6:

Tabel 6. Hasil indikator organisasi

Kategori	Kriteria	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	$25 \geq x$	2	16,7%
Mendukung	$19 \leq x < 25$	10	83,3%
Tidak mendukung	$X < 19$	0	0%
Jumlah		12	100%

Dari tabel 6 dapat disimpulkan bahwa faktor organisasi mampu mendukung kinerja permainan bola voli pantai porprov putera &

puteri kabupaten pamekasan sebanyak 10 atau 83,3% dan sisanya dihasilkan sangat mendukung sebesar 16,7% .

Indikator Lingkungan

Faktor pendukung keberhasilan prestasi bola voli pantai porprov kabupaten pamekasan ditinjau dari indikator lingkungan melalui kuesioner terdiri dari 8 item dengan jumlah 12 responden. Berdasarkan data, skor tertinggi 32,00, skor terendah 20,00, mean 25 dan standar deviasi 3,446. Berikut hasil instrumen faktor pendukung keberhasilan prestasi bola voli pantai porprov dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil indikator lingkungan

Kategori	Kriteria	F	Persentase (%)
Sangat mendukung	$29 \geq x$	3	25%
Mendukung	$22 \leq x < 29$	8	66,7%
Tidak mendukung	$X < 22$	1	8,3%
Jumlah		12	100%

Dari tabel 7 dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan dapat mendukung prestasi bola voli pantai porprov putera & puteri kabupaten pamekasan sebesar 66,7% dan sisanya dihasilkan sangat mendukung sebesar 25% dan tidak mendukung sebesar 1 atau 8,3%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa faktor pendukung keberhasilan prestasi atlet bola voli pantai kabupaten pamekasan dalam kejuaraan voli pantai porprov vii jatim tahun 2022 didukung dari hasil penilaian masing-masing masuk kategori mendukung. Indikator pelatih dan sarana & prasarana (75%), indikator organisasi termasuk (83,3%) dan indikator lingkungan (66,7%).

Menurut syafi' et al. (2020) pelatihan atau perawatan atlet dimulai sejak dini untuk memaksimalkan kinerja masa depan dan kinerja puncak lewat pencarian serta pemantauan bakat, perawatan, pembelajaran, serta pelatihan kinerja atletik berbasis teknologi yang lebih efisien. Tidak hanya itu, seorang atlet harus bisa mengoptimalkan perkembangan lateralnya sebelum beralih ke olahraga profesional, saat sebelum beralih ke berolahraga handal, bila kemampuan atlet

tumbuh sangat cepat, hingga dia hendak menggapai puncak prestasinya.

Pencapaian prestasi atlet dapat di pengaruhi oleh dua faktor diantaranya faktor endogen yang terdiri dari diri atlet itu sendiri seperti halnya fisik sehat dan mental yang baik, menguasai metode dan taktik yang benar dan memiliki jiwa membara untuk menjadi sang juara. Sedangkan pelatih, organisasi, sarana & prasarana dan lingkungan merupakan salah satu dari faktor eksogen (aurela and wijaya 2021). Faktor-faktor tersebut mempengaruhi performa setiap atlet. Namun untuk selalu memastikan faktor-faktor tersebut tidak berujung pada penurunan performa, maka harus selalu diawasi dan diseimbangkan agar atlet memiliki kestabilan emosi yang baik selama bertanding.

Menurut nugraheni, rahayu, and handayani (2017) pelatih memiliki tugas untuk mendemonstrasikan dan melaksanakan program pelatihan yang sudah dikembangkan. Dalam menyusun program latihan tersebut, pelatih perlu mengetahui keadaan atlet dan target yang hendak dicapai. Melalui manajemen pelatih yang maksimal dalam menciptakan dan meningkatkan latihan yang efektif maka prestasi dalam bola voli dapat dicapai. Pelatih yang berpengalaman dapat mencerminkan keahlian pelatih dalam menyusun tujuan jangka panjang ataupun jangka pendek demi tercapainya suatu tujuan serta tanggung jawab dari bermacam pihak yang berfungsi aktif dalam aktivitas bola voli dengan terdapatnya pembinaan yang terencana serta dilaksanakan secara berkesinambungan. Intinya pelatih harus memahami dan mampu menerapkan adanya ilmu *sport science* supaya tidak tertinggal pesat kemajuan teknologi saat ini (Syafi' et al., 2020). Hasil penelitian ini para pelatih di porprov bola voli pantai selalu memberi contoh yang baik dengan mendisiplinkan waktu latihan, tegas dalam melatih dan para pelatih dapat memberi motivasi yang membangun kepada para atlet untuk tetap berprestasi dalam ajang apapun salah satunya di porprov jatim vii 2022 tanpa adanya unsur memaksa atau saling menyalahkan ketika atlenya melakukan kesalahan dalam ajang perlombaan. Keberhasilan seorang atlet dapat diukur dari peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atletnya. dimana menurut (Tuwianto, 2018) pelatih yang berpengalaman dapat membuktikan dengan kemampuannya dalam menyusun tujuan jangka waktu lama atau

jangka waktu singkat dalam mencapai tujuannya. Pelatih juga patut mempunyai keahlian dalam berbicara pada kalangan luar dan pelatih juga mampu menganggarkan sdm dan dana yang ada untuk membangun suatu program. Hal tersebut selaras oleh penelitian shobih and sudijandoko (2020) bahwa pelatih merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas para atletnya. Karena keberhasilan seorang atlet dapat diukur dari peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atletnya (Aurela & Wijaya, 2021).

Pihak-pihak pendukung tidak hanya pelatih saja melainkan adanya peran pengurus organisasi. Organisasi merupakan wadah untuk melakukan kegiatan administrasi dan menjalankan manajemen (Setyorini, 2019). Klub mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan atlet agar bisa lolos serta tampak optimal. Untuk menggapai tujuan tersebut wajib didukung oleh ilmu dan wawasan luas dalam penelitian ilmiah terhadap segala aspek permainan bola voli (Tuwianto, 2018). Oleh karena itu, pengurus organisasi harus memiliki pengalaman berorganisasi dalam bidang olahraga salah satunya organisasi bola voli. Organisasi harus memberikan perhatian yang penuh dan memberikan berbagai penghargaan kepada para atlet yang telah berprestasi. Dengan demikian pelatih dan atlet perlu untuk saling bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Kualitas atlet patut didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang efektif (Nugraheni et al., 2017). Sarana & prasarana yang bermutu merupakan kualifikasi yang patut dipenuhi untuk membantu aktivitas pelatihan supaya kinerjanya optimal. Tanpa adanya faktor pendukung sarana & prasarana yang efektif, semua kegiatan akan terhambat dan tidak akan melahirkan atlet-atlet yang berkualitas (syafi' et al. 2020). Dari hasil penelitian para atlet di kabupaten pamekasan sepakat bahwa kelengkapan fasilitas dapat mempengaruhi prestasi atlet, semakin lengkap fasilitas yang dimiliki klub maka semakin tinggi pula semangat atlet dalam berlatih. Oleh karena itu, peran sarana dan prasarana berperan dalam mendukung dan memotivasi atlet untuk lebih giat mengikuti fase latihan. Tanpa adanya sarana dan prasarana para atlet tidak akan bisa berlatih dan mengeluarkan potensi yang dimilikinya. Sehingga menjadikan sarana dan prasarana sebagai perlengkapan untuk menunjang keberhasilan terselenggaranya proses pelatihan (sari et al. 2018). Seperti halnya

menurut aulia and asfar (2021) bahwa besar kecilnya sarana dan prasarana yang digunakan para atlet dapat menjamin performa atlet.

Tak hanya itu, prestasi yang diraih para atlet juga harus didukung oleh aspek pendukung lainnya seperti lingkungan. Dukungan dari lingkungan keluarga, seperti anggota keluarga yang berinteraksi dengan baik, dapat memberikan rasa aman dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Begitu pula lingkungan masyarakat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan pribadi (murni, pradipta, and pandu kresnapati 2020). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar atlet di kabupaten pamekasan mengikuti perlombaan karena adanya dukungan atau motivasi dari orang tua/keluarga dan masyarakat untuk menjadi atlet yang berbakat. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kepercayaan diri para pemain bola voli pantai kabupaten pamekasan dalam bermain. Berdasarkan penelitian (tuwianto 2018) lingkungan seorang pemain juga memiliki kontribusi yang sangat penting dalam usahanya untuk menggapai prestasi dalam bidang bola voli.

KESIMPULAN

Sebagian besar faktor yang mendukung prestasi Klub Bola Voli Pantai Porprov Kabupaten Pamekasan dinilai dalam kategori Mendukung. Penilaian indikator pelatih, sarana dan prasarana (75%), dan indikator organisasi (83,3%), indikator lingkungan (63,3%). Peran pelatih, sarana & prasarana, organisasi serta lingkungan khususnya orang tua atlet voli pantai Kabupaten Pamekasan sangatlah diperlukan untuk tercapainya prestasi atlet yang baik. Hal ini dapat menunjang dan memotivasi para atlet untuk meraih prestasi yang gemilang, yang terbukti dengan berhasilnya tim voli pantai putra Kabupaten Pamekasan meraih juara ketiga beregu pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur (PORPROV) ketujuh tahun 2022.

Saran bagi Atlet porprov bola voli pantai Kabupaten Pamekasan untuk mempertahankan dan menjaga prestasi yang telah diraihnya agar konsisten dengan mengukur faktor apa saja yang mendukung dan menghambat prestasi seorang atlet. Untuk pelatih dan pembina organisasi harus menginstruksikan atlet untuk tetap berlatih. Selain itu, sarana & prasarana perlu ditambah agar atlet lebih semangat dan aktif selama latihan.

REFERENSI

- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 3(2), 141–150.
- Aulia, N. (2011). *Survai Pembinaan Prestasi Bola Voli Pada Klub Bola Voli Tugu Muda Semarang*.
- Aurela, B. S., & Wijaya, F. J. M. (2021). *Identifikasi Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat Prestasi Atlet Senam Puslatda Jawa Timur*. 27–34.
- Hank, M., Malý, T., Zahálka, F., Dragijský, M., & Bujnovský, D. (2016). Evaluation of the horizontal movement distance of elite female beach volleyball players during an official match. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 16(3), 1087–1101.
<https://doi.org/10.1080/24748668.2016.11868950>
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24.
<https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>
- Kurniawan, S. F. (2010). *Faktor Penghambat dalam Berprestasi Maksimal pada Atlet Cabang Olahraga Anggar di DIY*.
- Murni, S., Pradipta, G. D., & Pandu Kresnapati. (2020). *Kepercayaan Diri Atlet Bola Voli Club Tugu Muda Semarang Dalam Menghadapi Kejuaraan*. 1(2), 94–103.
- Nugraheni, A. R., Rahayu, S., & Handayani, O. W. K. (2017). Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi Bola Voli Pantai Puteri Klub Ivojo (Ikatan Voli Ngembalrejo) di Kabupaten Kudus Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 225–231.
- Priono, J., Soegiyanto, & Sulaiman. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Bolavoli Remaja Asahan di Pengkab PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *Journal Of Physical Education and Sports*, 3(1), 7–11.
- Sari, D. R., Tangkudung, J., & Hanif, A. S. (2018). Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Bolavoli Pasir Putri Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah*

- Sport Coaching and Education*, 2, 8–16.
- Setijono, H. (2006). *Materi Peningkatan Kualitas SDM* (Kemenegpora (ed.)).
- Setyorini, R. N. (2019). *Pembinaan Prestasi Bolavoli di Klub Mitra Grobigan Kabupaten Grobogan Tahun 2018*.
- Shobih, M., & Sudijandoko, A. (2020). Evaluasi Program Latihan Atlet Bolavoli Putra Kabupaten Lamongan Dalam Persiapan Porprov 2019. *Jurnal Kesehatan ...*, 8(1), 161–166.
- Sobarna, A. (2011). Analisis Perspektif Psikologi Tentang Profil Pelatih Sukses dan Implikasinya dalam Penelitian Kepelatihan Olahraga. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 3(1), 15–21.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Metode Penelitian Ilmiah*.
- Syafi', Z., Uddin, Setijono, H., & Wiriawan, O. (2020). Evaluasi Pembelajaran Dan Latihan Siswa Smanor Sidoarjo Pada Prestasi Nasional (Studi Pada Atlet Putra Bola Voli Pantai SMANOR SIDOARJO). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 488–498. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1500>
- Tawakkal, I. (2020). *Buku Jago Bola Voli* (A. A. Ira N (ed.)). Ilmu Cemerlang Group.
- Tuwianto, P. E. (2018). Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan*, 1–13.
- Zen, M. W. (2016). Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Bola Voli Surabaya untuk Menghadapi Kejurprov Remaja 2016. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 06(2), 63–76.